#### **BAB III**

#### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode PTK atau penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu metode yang bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran yang ada di dalam kelas. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2006: 96) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang kegiatannya sengaja dilakukan dan terjadi di sebuah kelas.

#### B. Pendekatan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian tindakan kelas.

### 1. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada prosedur yang ketat dalam menentukan variable-variabel penelitiannya. Pendekatan ini bertujuan menguji teori dan memberikan deskripsi statistik. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Sugiyono (2011: 7) mengemukakan Pendekatan ini disebut dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

# 2. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif adalah metode yang mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhirnya. Pendekatan kualitatif desainnya berubahubah, tergantung dari situasi di lapagan. Pada pendekatan ini data berupa deskriptif, misalnya data bisa berupa berbagai macam gejala yang ada di

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

lapangan, seperti foto dan video. Sehubungan dengan pendapat di atas, Sugiyono (2011: 7) menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif disebut juga dengan pendekatan artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang berpola.)

#### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 4 Cibodas yang beralamatkan di Kampung Sukarasa No. 49 RT.01 RW.05 Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sekolah Dasar ini terletak di dekat Pesantren Nurul Fikri dan tempat wisata Lembah Bougenville. Terdapat enam ruang kelas, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu warung, satu aula, dan mempunyai lapangan untuk dijadikan tempat upacara bendera. Peneliti memilih V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat karena SDN 4 Cibodas merupakan lokasi PPL peneliti.

#### 2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini berdasarkan jadwal yang telah diirencanakan, yaitu selama 3 bulan dari tanggal 3 Februari 2014 sampai tanggal 23 Mei 2014. Pada tanggal 3 Februari peneliti mulai melaksanakan PLP. Pada tanggal 4 Februari peneliti mengajar kelas V dan menemukan permasalahan mengenai kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas. Kebanyakan siswa kelas V ternyata belum mampu menulis puisi bebas. Setelah itu peneliti mulai mengobservasi dan mencoba mengajar kelas V dengan materi menulis puisi bebas lagi. Peneliti juga menanyakan kepada guru kelas V tentang cara mengajarkan materi menulis puisi bebas kepada siswa.

Pada tanggal 18 Februari adalah hari terkhir peneliti mencoba mengajar di kelas V dengan materi yang sama. Tujuannya untuk memperkuat dan mengecek ulang bahwa siswa kelas V belum mampu menulis puisi bebas. Setelah mengajar, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas V SDN 4 Cibodas

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan materi menulis puisi bebas.

Setelah selesai melaksanakan PLP, peneliti mulai mencari teknik pengajaran yang tepat untuk mengajarkan puisi bebas di kelas V SDN 4 Cibodas. Lalu peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik pemodelan dalam mengajar pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi bebas. Akhirnya setelah perijinan atau SK untuk melakukan penelitian sudah ada, peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan bimbingan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing. Pada tanggal 8 Mei 2014 peneliti memulai penelitian siklus I. Penelitian siklus ke 2 dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2014, dan penelitian siklus III dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2014.

# D. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN 4 Cibodas Lembang. Jumlah siswanya sebanyak 32 yang terdiri dari 15 siswa lakilaki dan 17 siswa perempuan, tapi terdapat kondisi dimana ada beberapa siswa tidak hadir pada tiap siklusnya. Jadi jumlah siswa dihitung berdasarkan siswa yang hadir pada setiap siklus.

Peneliti memilih kelas V sebegai subjek penelitian berdasarkan pada kurang berhasilnya pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi bebas. Hal ini diketahui karena peneliti pernah mengajar di kelas V untuk beberapa kali dengan mengajarkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi bebas menggunakan metode klasikal yaitu metode ceramah. Selain itu peneliti juga tidak menggunakan media yang mendukung untuk menyampaikan pembelajaran menulis puisi bebas, hal ini mengakibatkan siswa jadi kurang paham dengan materi yang disampaikan karena tidak tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari peneliti.

Dalam proses pembuatan puisi, sedikit sekali siswa yang paham dan mengetahui bagaimana cara menulis puisi bebas. Banyak siswa yang masih tidak bisa menulis puisi bebas karena mereka tidak tahu bagaimana caranya

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

mengungkapkan gagasan yang mereka punya ke dalam tulisan. Kebanyakan siswa juga lebih menguasai bahasa Sunda daripada bahasa Indonesia, jadi siswa-siswa tersebut sering meminta peneliti untuk menerjemahkan kata yang mereka sebutkan ke dalam bahasa Indonesia. Pada akhirnya banyak siswa yang mengeluh sangat sulit menulis puisi bebas.

#### E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berarti objek penelitiannya adalah proses belajar mengajar yang melibatkan guru, siswa, dan bahan ajar yang saling berinteraksi. Adapun jenis desain penelitian yang digunakna dalam penelitian yaitu mengacu pada rancangan penelitian yang dilakukan oleh Kemmis Tagart (Arikunto, 2006: 100) yaitu bentuk penelitian tindakan tidak pernah kegiatan tunggal tetapi rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus. Tindakan dalam penelitian tindakan kelas mempunyai tahapan sebagai berikut:

# 1. Menyusun Rancangan Tindakan (Perencanaan)

Dalam tahap menyusun perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan tindakan atau perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam peristiwa yang diamati selama tindakan berlangsung.

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan yaitu meminta perijinan kepada pihak SDN 4 Cibodas Lembang untuk melakukan penelitian di kelas V. Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum memulai melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan permasalahan dan rencana tindakan.
- Mencari model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan kelas dan kondisi siswa.
- c. Melakukan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan di dalam kelas.
- d. Menyiapkan media pembelajaran.

## Dinda Luthfiana Rozak, 2014

- e. Menyiapkan rancangan evaluasi tes yang berupa produk.
- f. Menyiapkan rancangan evaluasi nontes yang berupa lembar observasi.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti menerapkan isi rancangan yang telah disusun dalam proses pembelajaran (penelitian).

# 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh pengamat atau observer. Peneliti dan observer melakukan kegiatan secara bersama yaitu pada waktu penelitian berjalan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Observer menganalisis peristiwa ketika sedang berlangsung. Sambil melakukan pengamatan, observer mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian. Pengamatan atau observasi dilakukan sekaligus untuk mengetahui hasil tujuan siswa dan perilaku siswa selama proses belajar mengajar.

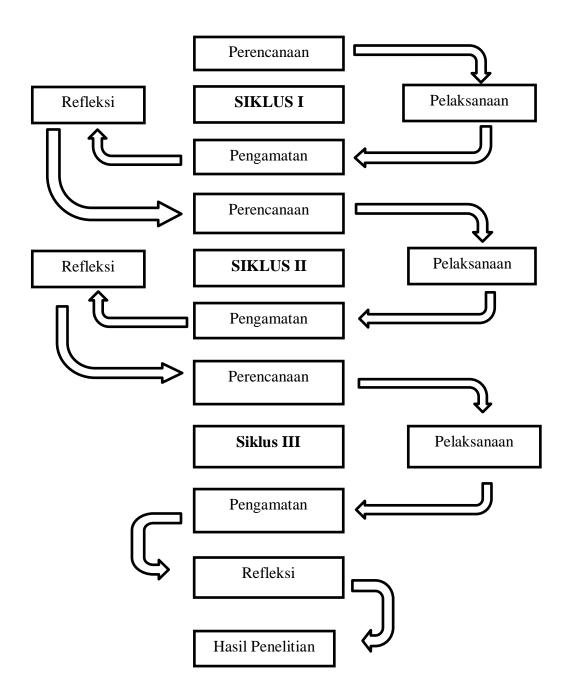
Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti akan lebih tanggap dan teliti terhadap semua yang berkaitan dengan penyampaian materi menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik pemodelan. Kekurangan selama proses belajar pada siklus I akan dapat teratasi dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

# 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan apa saja yang sudah terjadi selama penelitian berlangsung. Peneliti akan mengoreksi hal-hal yang kurang selama penelitian dengan melihat lembar observasi guru dari hasil seorang observer. Dalam tahap ini peneliti dalam menerapkan model pembelajaran akan mengetahui kekurangan-kekurangan mengajar dan dari kekurangan tersebut peneliti dapat langsung menganalisis serta menginterpretasikan apakah kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan telah mencapai tujuannya atau belum. Refleksi pada siklus I akan mengubah strategi pembelajaran dalam siklus berikutnya sebagai perbaikan pembelajaran.

## Dinda Luthfiana Rozak, 2014

Untuk lebih jelasnya, desain PTK dapat digambarkan sebagai berikut.



Dinda Luthfiana Rozak, 2014

Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Di Kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

# Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas diadaptasi dari Model Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2006: 97)

#### F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan melaksanakan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, setelah refleksi dilaksanakan maka dapat dikatakan bahwa peneliti sudah melakukan satu siklus. Sebelum melaksanakan penelitian, penting bagi peneliti untuk menyusun atau merencanakan apa saja yang nantinya akan dilakukan di dalam kelas. Ketika tahap perencanaan sudah tersusun dengan baik, maka selanjutnya peneliti mulai mengajar dengan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat.

Siklus I sampai siklus III dilaksanakan peneliti di SDN 4 Cibodas Lembang dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Siklus I
- 1) Perencanaan
- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Penbelajaran (RPP).
- b) Mencari sebuah puisi anak untuk menjadi model yang akan ditunjukkan kepada siswa.
- c) Membuat alat evaluasi yaitu lembar untuk menulis puisi bebas yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.
- d) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
- 2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, tindakan disesuakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

# a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal peneliti memulai untuk memberikan apresiasi kepada siswa dengan cara bertanya kesulitan yang dialami ketika menulis puisi bebas, Dinda Luthfiana Rozak, 2014

lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

# b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, peneliti memberikan puisi model yang baik untuk dianalisis oleh seluruh siswa. Siswa menganalisis puisi dan menemukan unsurunsur pembentuk puisi. Setelah itu dengan bimbingan peneliti, kesimpulan siswa diperkuat pengertiannya mengenai unsur-unsur pembentuk puisi.

# c) Kegiatan penutup

Setelah paham mengenai puisi, pada setiap akhir pelaksanaan siklus, siswa diminta untuk menulis puisi bebas berdasarkan ketentuan yang peneliti berikan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas.

#### 3) Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan disaat bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung. Proses pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan tujuan mengajar pada setiap siklus. Pada tahap ini, peneliti diobservasi oleh observer yang merupakan teman sejawat dari peneliti. Observer bertugas untuk mengisi lembar observasi baik lembar observasi guru maupun lembar observasi siswa yang menjadi acuan untuk memperoleh data-data tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Hasil pengamatan atau observasi yang diperoleh baik dari mengobservasi siswa dan juga guru dapat menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian pada siklus berikutnya.

#### 4) Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis hasil tes siswa yaitu karya puisi bebas siswa dan hasil observasi yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi siklus I dilakukan untuk mengubah strategi pengajaran dan sebagai perbaikan untuk siklus II.

- b. Siklus 2
- 1) Perencanaan
- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Penbelajaran (RPP).

## Dinda Luthfiana Rozak, 2014

- b) Mencari sebuah puisi anak untuk menjadi model yang akan ditunjukkan kepada siswa.
- c) Menyediakan beberapa video sebagai media pembelajaran.
- d) Membuat alat evaluasi yaitu lembar untuk menulis puisi yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.
- e) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

#### 2) Pelaksanaan tindakan

Penelitian yang dilakukan pada siklus II merupakan upaya perbaikan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya pada siklus I. Awalnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis puisi bebas pada siklus I. Selanjutnya peneliti menjelaskan pengertian dan cara mencari tema di dalam puisi. Peneliti lalu menunjukkan puisi model untuk dianalisis kembali oleh siswa dan siswa diberi tugas untuk menentukan judul.

Setelah itu, peneliti memutarkan beberapa media berupa video dengan tema yang sama dengan puisi model dan siswa diberi tugas untuk menulis puisi berdasarkan video dengan menentukan judulnya terlebih dahulu.

# 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui perubahan kejadian yang terjadi dari siklus I ke siklus II. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat yang berperan sebagai observer. Obsever bertugas untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dan hasil dari pengamatan observer akan menjadi tolak ukur keberhasilan peneltian yang dilakukan peneliti pada siklus II serta menjadi acuan untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus III.

# 4) Refleksi

Peneliti merefleksikan perubahan-perubahan dan peningkatan kemampuan menulis puisi bebas siswa yang terjadi pada siklus II dengan menganalisis hasil tes siswa berupa karya puisi dan hasil observasi. Hasil dari refleksi tersebut menjadi acuan bagi peneliti untuk merubah strategi dan sebagai perbaikan untuk siklus III.

#### c. Siklus 3

#### Dinda Luthfiana Rozak, 2014

- 1) Perencanaan
- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Penbelajaran (RPP).
- Mencari sebuah puisi anak untuk menjadi model yang akan ditunjukkan kepada siswa.
- c) Mencari sebuha cerita anak sebagai media pembelajaran.
- d) Membuat alat evaluasi yaitu lembar untuk menulis puisi yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.
- e) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

### 2) Pelaksanaan tindakan

Berdasarkan dari hasil refleksi pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan untuk siklus ke III. Peneliti menjelaskan lebih rinci mengenai pengertian tema dan cara menentukan tema dalam puisi. Setelah itu peneliti menunjukkan puisi model dan siswa menganalisis puisi model serta menentukan tema yang ada di dalam puisi model.

Setelah siswa paham dan bisa menentukan tema di dalam puisi model siswa menyimak sebuah cerita yang dibacakan peneliti. Siswa ditugaskan untuk menentukan tema cerita yang dibacakan. Pada akhirnya untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa, peneliti memberi tugas kepada siswa untuk menulis puisi tentang tema yang sudah ditemukan.

# 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui perubahan kejadian yang terjadi berdasarkan siklus II di dalam siklus III. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat yang berperan sebagai observer. Hasil dari observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perbaikan dan peningkatan yang terjadi selama siklus I, siklus II dan siklus III.

#### 4) Refleksi

Peneliti mengetahui adanya berubahan dan peningkatan keterampilan menulis puisi bebas siswa hasil dari siklus II kepada siklus III dengan menganalisis hasil tes siswa berupa hasil puisi dan hasil observasi. Dari refleksi

## Dinda Luthfiana Rozak, 2014

pada siklus ke III dapat diketahui keefektifan penggunaan teknik pemodelan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas.

#### **G.** Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrument tes, dan instrument nontes.

# 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun pada tahap perencanaan agar dalam pembelajaran peneliti dapat mencapai tujuannya yaitu meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas pada siswa kelas V. Tahap-tahap kegiatan belajar mengajar dalam RPP akan diaplikasikan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

#### 2. Instrumen Tes

Instrumen tes dalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan yang siswa miliki. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Arikunto (2006: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes unutuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas. Instrumen tes ini menilai kesesuaian judul dengan tema, kesesuaian isi dengan dengan tema, penggunaan diksi, pencitraan, dan kesesuaian makna dengan isi puisi bebas.

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No.	Aspek Penilaian	Skala	Bobot	Skor
		Penilaian		

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

		1	2	3	4	5		
1.	Kesesuaian judul dengan tema						6	30
2.	Kesesuaian isi dengan judul						6	30
3.	Diksi						4	20
4.	Pemajasan						2	10
5.	Makna						2	10
	Jumlah						20	100

Diaptasi dari Yani (2011:39) dengan modifikasi sendiri

# Keterangan:

- a. Skala Nilai:
- 1= Sangat kurang apabila puisi yang dibuat siswa kurang dari 1 aspek penilaian.
- 2= Kurang apabila puisi yang dibuat siswa hanya memenuhi 2 aspek penilaian.
- 3= Cukup apabila puisi yang dibuat siswa memenuhi 3 aspek penilaian.
- 4= Baik apabila puisi yang dibuat siswa memenuhi 4 aspek penilaian.
- 5= Sangat baik apabila puisi yang dibuat siswa memenuhi semua aspek penilaian.
- b. Pembobotan dilakukan untuk membedakan tingkat kepentingan penggunaan masing-masing unsur puisi dan berfungsi sebagai pengali angka skala yang diperoleh dari aspek-aspek yang dinilai.
- c. Skor = skala nilai x bobot
- d. Penentuan nilai dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai yang didapat dari satu aspek dengan nilai dari aspek lain (seluruh aspek).

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No.	Aspek Penilaian	Skala Nilai	Patokan
1.	Kesesuaian judul dengan		
	tema	Sangat baik	Judul yang dipilih sangat
	a. Sangat sesuai		sesuai dengan tema puisi.

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

	1		T	T
	b.	Sesuai	Baik	Judul yang dipilih sesuai dengan tema puisi.
	c.	Cukup sesuai	Cukup	Judul yang dipilih cukup sesuai dengan tema puisi.
	d.	Kurang sesuai	Kurang	Judul yang dipilih kurang sesuai dengan tema puisi.
	e.	Sangat kurang sesuai	Sangat kurang	Judul yang dipilih sangat kurang sesuai dengan tema puisi.
2.	Kesesi	aian isi dengan judul		
	a.	_		
		Ü	Sangat baik	Isi yang ditulis sangat sesuai dengan judul.
	b.	Sesuai	Baik	Isi yang ditulis sesuai dengan judul.
	c.	Cukup sesuai	Cukup	Isi yang ditulis cukup sesuai dengan judul.
	d.	Kurang sesuai	Kurang	Isi yang ditulis kurang sesuai
	e. Sangat kurang sesuai		Sangat kurang	dengan judul.  Isi yang ditulis sangat kurang sesuai dengan judul.
3.	Diksi a.	Sangat sesuai	Sangat baik	Diksi yang dipilih sangat tepat untuk mendukung makna puisi.
	b.	Sesuai	Baik	Diksi yang dipilih tepat untuk mendukung makna puisi.
	c.	Cukup sesuai	Cukup	Diksi yang dipilih cukup tepat untuk mendukung makna puisi.
	d.	Kurang sesuai	Kurang	Diksi yang dipilih kurang tepat untuk mendukung makna puisi.

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

		1	
	e. Sangat kurang sesuai	Sangat kurang	Diksi yang dipilih sangat kurang tepat untuk mendukung makna puisi.
4.	Pemajasan		
	a. Sangat sesuai	Sangat baik	Pemajasan yang dipilih sangat mendukung makna puisi.
	b. Sesuai	Baik	Pemajasan yang dipilih mendukung makna puisi.
	c. Cukup sesuai	Cukup	Pemajasan yang dipilih cukup mendukung makna puisi.
	d. Kurang sesuai	Kurang	Pemajasan yang dipilih kurang mendukung makna puisi.
	e. Sangat kurang sesuai	Sangat kurang	Pemajasan yang dipilih tidak mendukung makna puisi.
5.	Makna		
	a. Sangat sesuai	Sangat baik	Makna yang terkandung sangat sesuai dengan isi puisi.
	b. Sesuai	Baik	Makna yang terkandung sesuai dengan isi puisi.
	c. Cukup sesuai	Cukup	Makna yang terkandung cukup sesuai dengan isi puisi.
	d. Kurang sesuai	Kurang	Makna yang terkandung kurang sesuai dengan isi puisi.
	e. Sangat kurang sesuai	Sangat kurang	Makna yang terkandung sangat kurang sesuai dengan isi puisi.

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

# Diadaptasi dari Yani (2011: 40) dengan modifikasi sendiri

Pedoman penilaian menulis puisi berfungsi sebagai patokan kemampuan menulis puisi siswa kelas V berhasil dengan sangat baik, baik, cukup baik, kurang, ataupun sangat kurang.

#### 3. Instrumen Nontes

Bentuk instrument nontes yang dipakai peneliti untuk penelitian adalah instrumen observasi, yaitu terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen observasi penting diadakan di dalam penelitian agar setiap aktivitas baik guru maupun siswa lakukan terdata dan terlihat hasilnya.

Instrumen observasi dapat menjadi acuan untuk memperbaiki penelitian berikutnya agar lebih baik dari siklus sebelumnya.

Berikut ini merupakan instrumen nontes berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa dari siklus I sampai siklus III.

Tabel 3.4 Pedoman Observasi Aktivitas Guru Siklus I

ъ.			uru	IZ.
Bagian	Pengamatan	Meiak	sanakan	Komentar
		YA	TIDAK	
Pendahuluan	Meminta siswa menyampaikan pengalaman menulis puisi.			
	Meminta siswa menyampaikan kesulitan pada saat menulis puisi.			
	Memberi informasi tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.			

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

Inti	Menjelaskan pengertian puisi bebas.		
	Menjelaskan unsur- unsur pembentuk puisi.		
	Menjelaskan langkah- langkah menulis puisi bebas.		
	Memberikan puisi model kepada siswa.		
	Membaca puisi model bersama.		
	Membimbing siswa untuk menentukan unsur-unsur		
	pembentuk yang ada di dalam puisi model.		
	Memberikan tugas pada siswa untuk menulis puisi.		
Penutup	Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.		

Tabel 3.5 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Bagian	Pengamatan		Siswa aksanakan	Komentar
		YA TIDAK		
Pendahuluan	Menyampaikan pengalaman menulis puisi.			

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

	Menyampaikan
	kesulitan pada saat
	menulis puisi.
	Memperhatikan guru
	yang sedang informasi
	tentang tujuan
	pembelajaran pada
	pertemuan hari ini.
Inti	Memperhatikan guru
	yang sedang
	menjelaskan pengertian
	puisi bebas.
	Memperhatikan guru
	yang sedang
	menjelaskan unsur-
	unsur pembentuk puisi.
	Memperhatikan guru
	yang sedang
	menjelaskan langkah-
	langkah menulis puisi
	bebas.
	Memperhatikan puisi
	model yang
	diperlihatkan guru.
	Membaca puisi model
	bersama.
	Belajar menentukan
	unsur-unsur pembentuk
	yang ada di dalam puisi
	model dengan
	bimbingan guru.
	Mengerjakan tugas
	menulis puisi yang
	diberikan guru.
Penutup	Menyimpulkan hasil
	pembelajaran dengan
	bimbingan guru.

Tabel 3.6 Pedoman Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

		(	Guru		
Bagian	Pengamatan	Mela	ksanakan	Komentar	
		YA	TIDAK		
Pendahuluan	Mengecek kehadiran siswa.				
	Memberi informasi tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.				
Inti	Memberikan penjelasan mengenai pengertian dari judul puisi. Memberikan tiga puisi model.				
	Membimbing siswa untuk membaca satu per satu puisi model.				
	Membimbing siswa dalam menentukan judul dari setiap puisi yang terdapat di dalam beberapa puisi model.				
	Memberikan lima video yang berkaitan dengan tema puisi model.				
	Membimbing siswa dalam menentukan judul dari setiap dari video yang berkaitan dengan tema puisi model. Memberikan tugas pada				
	siswa untuk menulis puisi.				
Penutup	Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.				

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

Tabel 3.7 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

		S	iswa	
Bagian	Pengamatan	Melaksanakan		Komentar
		YA	TIDAK	
Pendahuluan	Siswa merespons dan memperhatikan saat guru sedang mengabsen.			
	Siswa memperhatikan informasi tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.			
Inti	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian dan fungsi dari judul puisi. Siswa memperhatikan tiga puisi model yang diperlihatkan guru.			
	Siswa membaca satu per satu puisi model bebas yang diberikan oleh guru secara bersama.			
	Siswa belajar untuk menentukan judul dari setiap puisi yang terdapat di dalam beberapa puisi model dengan bimbingan guru.			
	Siswa memperhatikan lima video yang berkaitan dengan tema puisi model.			

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

	Siswa belajar untuk menentukan judul dari setiap video dengan bimbingan guru.		
	Siswa berlatih menulis puisi.		
Penutup	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan bimbingan guru.		

Tabel 3.8 Pedoman Observasi Aktivitas Guru Siklus III

		Guru		
Bagian	Pengamatan	Melaksanakan		Komentar
		YA	TIDAK	
Pendahuluan	Mengecek kehadiran siswa.			
	Memberi informasi tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.			
Inti	Memberikan penjelasan mengenai pengertian dari tema puisi.			

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

T		1	1
Memberikan penjelasan			
mengenai langkah-			
langkah menentukan			
tema puisi.			
Memberikan puisi			
model.			
Membimbing siswa			
untuk membaca puisi			
model bersama.			
Membimbing siswa			
dalam menentukan			
tema puisi yang			
terdapat di dalam puisi			
model.			
Membacakan cerita			
yang berkaitan dengan			
tema puisi model			
kepada siswa.			
Membimbing siswa			
dalam menentukan ide			
atau gagasan dari cerita			
yang guru bacakan			
yang berkaitan dengan			
tema puisi model.			
*			
siswa untuk menulis			
puisi.			
Membimbing siswa			
_			
hasil pembelajaran.			
	mengenai langkah- langkah menentukan tema puisi.  Memberikan puisi model.  Membimbing siswa untuk membaca puisi model bersama.  Membimbing siswa dalam menentukan tema puisi yang terdapat di dalam puisi model.  Membacakan cerita yang berkaitan dengan tema puisi model kepada siswa.  Membimbing siswa dalam menentukan ide atau gagasan dari cerita yang guru bacakan yang berkaitan dengan tema puisi model.  Memberi tugas kepada siswa untuk menulis puisi.  Membimbing siswa dalam menyimpulkan	mengenai langkah- langkah menentukan tema puisi.  Memberikan puisi model.  Membimbing siswa untuk membaca puisi model bersama.  Membimbing siswa dalam menentukan tema puisi yang terdapat di dalam puisi model.  Membacakan cerita yang berkaitan dengan tema puisi model kepada siswa.  Membimbing siswa dalam menentukan ide atau gagasan dari cerita yang guru bacakan yang berkaitan dengan tema puisi model.  Memberi tugas kepada siswa untuk menulis puisi.  Membimbing siswa dalam menyimpulkan	mengenai langkah- langkah menentukan tema puisi.  Memberikan puisi model.  Membimbing siswa untuk membaca puisi model bersama.  Membimbing siswa dalam menentukan tema puisi yang terdapat di dalam puisi model.  Membacakan cerita yang berkaitan dengan tema puisi model kepada siswa.  Membimbing siswa dalam menentukan ide atau gagasan dari cerita yang guru bacakan yang berkaitan dengan tema puisi model.  Memberi tugas kepada siswa untuk menulis puisi.  Membimbing siswa dalam menyimpulkan

Tabel 3.9 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Bagian	Pengamatan	Siswa Melaksanakan		Komentar
		YA	TIDAK	
Pendahuluan	Siswa merespons dan memperhatikan saat guru sedang mengabsen.			

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

	G:	I	I	1
	Siswa memperhatikan			
	informasi tentang			
	tujuan pembelajaran			
	pada pertemuan hari			
	ini.			
Inti	Siswa memperhatikan			
	penjelasan guru			
	mengenai pengertian			
	dari tema puisi.			
	Siswa memperhatikan			
	penjelasan guru			
	mengenai langkah-			
	langkah menemukan			
	tema dalam puisi.			
	_			
	Siswa memperhatikan			
	puisi model yang			
	diperlihatkan guru.			
	Siswa membaca puisi			
	model yang diberikan			
	oleh guru secara			
	bersama.			
	Siswa belajar untuk			
	menentukan tema puisi			
	yang terdapat di dalam			
	puisi model dengan			
	bimbingan guru.			
	Siswa memperhatikan			
	cerita yang guru			
	bacakan yang			
	berkaitan dengan tema			
	puisi model.			
	Siswa belajar untuk			
	menentukan ide atau			
	gagasan dari cerita			
	yang guru bacakan			
	untuk dijadikan puisi			
	dengan bimbingan			
	guru.			
	Siswa berlatih menulis			
	puisi.			
Penutup	Siswa menyimpulkan			
	hasil pembelajaran			
	dengan bimbingan			
	guru.			
	•		•	•

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

45

Diadaptasi dari Arikunto (2006:201) dengan modifikasi sendiri

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk mencari hasil

penelitian ini adalah teknik analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis

kemampuan menulis puisi bebas dari siklus I sampai siklus III diharapkan mampu

mencapai 85%. Menurut Depdiknas (Gumilar 2013: 38) mengatakan bahwa

ketuntasan belajar ideal yang klasikal yaitu dengan kriteria 85%.

1. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif dipilih peneliti untuk digunakan untuk menganalisis

data yang diperoleh peneliti dari hasil tes menulis puisi siswa dari siklus I hingga

siklus III. Peneliti menganalisis data kuantitatif dengan cara merekap skor yang

didapat siswa, menghitung jumlah skor dari seluruh aspek yang diperoleh siswa,

menghitung rata-rata kelas, dan menghitung presentase. Presentase skor dihitung

dengan menggunakan rumus berikut.

$$SP = \frac{SR}{R} \times 100$$

Keterangan:

SP= Skor Presentase

SR= Jumlah Skor Responden

R= Responden

Hasil akhir perhitungan nilai siswa dari siklus I sampai siklus III

dibandingkan untuk menunjukkan adanya kemajuan atau peningkatan di setiap

siklusnya. Hasil ini akan memberikan gambaran yang konkrit dan jelas mengenai

presentase peningkatan kemampuan keterampilan menulis puisi bebas dengan

teknik pemodelan.

2. Teknik Kualitatif

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat nontes. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instumen observasi. Analisis dilakukan dengan cara merumuskan dan memeriksa dengan teliti seluruh data nontes yang telah diperoleh.

Data yang telah diperoleh pada siklus I sampai siklus III berfungsi untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik pemodelan.